

Peran Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) dalam Mempersiapkan Wirausaha

Badrus Sholeh¹, Soffi Soffiatun², Fiqoh Afriliani³

¹ Universitas Pamulaang, Indonesia; dosen00901@unpam.ac.id

² Universitas Pamulaang, Indonesia; dosen00762@unpam.ac.id

³ Universitas Pamulaang, Indonesia; dosen02576@unpam.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Role;
Entrepreneurs;
Institute of Courses and
Training

Article history:

Received 2023-05-20

Revised 2023-06-23

Accepted 2023-07-11

ABSTRACT

This study aims to find out: 1) The role of LKP Dina in preparing prospective entrepreneurs, 2) The impact of LKP training on trainees. This study uses a type of qualitative research. The sources of research are LKP Dina managers, instructors and participants in LKP Dina training. The validity of the data using method triangulation and technical training. Data analysis used the Milles and Huberman approach, namely data reduction, data presentation and conclusion/verification. The results of the study show: 1) LKP plays a role in preparing entrepreneurs through providing training and mentoring for training participants in entrepreneurship. 2) The impact of LKP training for training participants is to increase knowledge and skills in entrepreneurship for training participants and increase the income of training participants.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Badrus Sholeh

Universitas Pamulaang, Indonesia; dosen00901@unpam.ac.id

1. PENDAHULUAN

Permasalahan yang dihadapi oleh negara saat ini salah satunya adalah tingkat pengangguran, menurut data badan pusat statistik (BPS) tingkat pengangguran di Kota Depok 7,82%. Berdasarkan data tersebut maka menjadi perhatian oleh berbagai pihak dan menjadi tanggung jawab bersama terkait upaya mengurangi tingkat pengangguran tersebut. Permasalahan terkait rendahnya tenaga kerja diharapkan dapat dipecahkan dengan menggalakan wirausaha (Ramadhan dkk., 2022). Inovasi dan kewirausahaan memainkan peran kuci dalam pembangunan ekonomi dan masyarakat suatu negara(Lu dkk., 2023). Adanya kewirausahaan dapat mengurangi pengangguran(Muliansyah & Nurnazmi, 2021). Dari uraian diatas, salahsatu satu permasalahan mengurangi pengangguran dengan meningkatkan wirausaha. Kewirausahaan menjadi perhatian penting negara-negara didunia, termasuk indonesia(Nisa dkk., 2022). Di negara berkembang, peranan wirausaha tidak dapat diabaikan perannya dalam pembangunan(Nuraeni, 2022; Permatasari & Adha, 2021). Adanya wirausaha dapat memberikan dampak bagi diri sendiri maupun lingkungan sekitar (Sari dkk., 2021). Perkembangan wirausaha mampu memperluas kesempatan kerja dan menopang perekonomian negara(Indoworo, 2016). Kewirausahaan merupakan kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan

dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses (Aji dkk., 2018). Lebih lanjut menurut Cantillon (Widayati dkk., 2019) wirausaha merupakan seseorang yang mampu mengkonversikan sumber-sumber daya yang ekonomis berawal dari tingkat produktivitas rendah ke tingkat produktivitas tinggi.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah melalui peran lembaga pendidikan. Pendidikan memiliki peranan penting bagi wirausahawan sebagai modal dasar yang bekerja dengan menggunakan ide kreativitas (Hutagalung dkk., 2019). Lembaga pendidikan memiliki peranan penting dalam menyiapkan lulusannya sesuai dengan kompetensi yang dicapai. Jenjang pendidikan terbagi menjadi tiga yakni pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan formal. Saat ini, lembaga pendidikan non formal semakin berkembang jenisnya dan jumlahnya yang semakin bertambah (Latifa & Pribadi, 2021). Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki perhatian terhadap lulusan yang berkualitas adalah lembaga luar sekolah (Kharina dkk., 2022). Pendidikan non formal memiliki peranan penting dimasyarakat yang bertujuan memberikan kesempatan belajar yang seluas-luasnya (Abbas dkk., 2019). Lembaga Kursus Pelatihan (LKP) merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan non formal. LKP berperan dalam memberikan ketrampilan dan kemampuan pada peserta didik (Asshidiqy, 2016; Theresa dkk., 2021). LKP merupakan salah satu lembaga yang saat ini sedang digalakkan sebagai media penyeimbang dan pendukung dari jalur formal dalam rangka penyiapan SDM yang berkualitas (Sujanto, 2016). LKP memiliki peran dalam memberikan kesempatan belajar yang luas bagi masyarakat, sebagai pendukung jenjang pendidikan lain serta menyiapkan SDM. Terdapat berbagai program yang dimiliki LKP dalam rangka menyiapkan sumber daya manusia yang terampil dan mampu berwirausaha setelah peserta pelatihan mengikuti pelatihan di LKP tersebut. Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) di LKP Karya Duta bahwa program tersebut sangat bermanfaat dalam membantu masyarakat usia produktif yang tidak bekerja untuk memperoleh ilmu, meningkatkan kompetensi serta adanya kesempatan merintis usaha mandiri (Ramadhan dkk., 2022). Temuan lain bahwa LKP memberikan pendidikan kewirausahaan (Permana dkk., 2022). Dari uraian diatas, dijelaskan bahwa selain menyiapkan SDM yang berkualitas dengan pengetahuan dan ketrampilan yang diajarkan pada peserta pelatihan, LKP juga menyiapkan peserta untuk berwirausaha dengan kesempatan merintis usaha mandiri, hal ini menunjukkan peran penting LKP bagi masyarakat.

Lembaga kursus dan ketrampilan (LKP) Dina merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang ada di Kota Depok. Lembaga kursus terus dapat konsisten memberikan pelayanan terbaik dalam mengentaskan pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan melalui pendidikan kewirausahaan yang didukung oleh program-program yang telah diakomodir oleh pemerintah. Adapun visi LKP Dina yakni Terwujudnya Lembaga vokasi yang unggul dan kompetitif dalam membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga yang berkualitas di tahun 2027. Program pelatihan sebagai bentuk Penerapan Pendidikan Kewirausahaan di LKP DINA sudah sejak lama dilakukan mulai tahun 1980an sudah membuka kursus baik yang regular (berbayar) maupun yang non regular (hibah), Materinya tentang tata rias wajah sederhana, kecantikan kulit atau perawatan rambut atau kadang materinya tentang menjalankan bisnis salon, bentuk penerapan pendidikan kewirausahaan kepada masyarakat, sedangkan untuk program-program pendidikan kewirausahaan di bidang jasa salon LKP Dina memiliki program Pendidikan Kecakapan Hidup (PKH), *Life Skill* namun yang kedua sudah berganti untuk LKP khususnya salon diganti menjadi Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) yang bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Ditjen Vokasi dan Program Pemberdayaan Wanita Sehat Sejahtera (P2WKSS) yang bekerja sama dengan Kementerian Dinas Sosial. Instruktur atau pelatih di LKP Dina berkompeten dan memiliki sertifikat pelatih tingkat nasional. LKP DINA menerapkan kurikulum KKNi untuk semua jenis program pelatihan yang diselenggarakannya. Sehingga implementasi dari pendidikan kewirausahaan sangatlah mutlak selalu dilakukan. Dalam proses pembelajaran LKP DINA pun selalu mengikuti perkembangan jaman yaitu dengan memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Gambaran peran LKP Dina dalam menyiapkan calon wirausaha, 2) Dampak pelatihan LKP bagi peserta pelatihan

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah pengelola LKP Dina, instruktur dan peserta didik LKP Dina. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Keabsahan data menggunakan triangulasi metode dan triangulasi teknik. Analisis data menggunakan pendekatan Milles and Huberman yakni yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

3. HASIL DAN PEMBEHASAN

Peran LKP Dina Dalam Menyiapkan Wirausaha

Peran LKP dina dalam menyiapkan calon wirausaha ada beberapa kegiatan yang dilakukan. LKP Dina memberikan pelatihan, pelatihan diberikan kepada peserta baik dari instruktur internal maupun instruktur dari luar yang bekerjasama dengan pihak LKP Dina, dalam pelatihan diberikan materi kewirausahaan dan peserta wajib membentuk kelompok usaha dan memperoleh bantuan modal. Pasca pelatihan, peserta pelatihan diberikan program pendampingan untuk mengembangkan usaha, terutama dalam manajemen usahanya mulai dari pengorganisasian, pengelolaan keuangan, marketing, dan pemenuhan kebutuhan bahan dan peralatan salon dan kebetulan dalam program pendampingan kami bekerja sama dengan Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pamulang (UNPAM) untuk pemberian materi tentang manajemen bisnisnya terkait organisasi, pengelolaan keuangan/ akuntansi, dan pemasarannya. Ada program pendampingan untuk alumni untuk mendampingi alumni dalam menjalankan bisnis salonnya mulai dari pemberian materi tentang organisasi, pengelolaan keuangan sampai ke mengenai marketing digitalnya dan biasanya untuk materi-materi tersebut yang memberikan dosen-dosen dari Pendidikan Ekonomi UNPAM.

Peran LKP dalam menyiapkan calon wirausaha dengan memberikan pelatihan dan pendampingan pasca pelatihan bagi peserta pelatihan, sehingga diharapkan setelah pelatihan peserta akan benar-benar mampu menerapkan bekal yang diperoleh selama pelatihan. Pendampingan diberikan kepada alumni baik secara individu maupun secara kelompok. Temuan ini sejalan (Abbas dkk., 2019) bahwa pendidikan non formal bertalian dengan menciptakan usaha bimbingan, pembinaan dan pengembangan warga masyarakat. LKP berperan dalam pembentukan komunitas wirausahawan (Theresa dkk., 2021). Peran LKP dalam menyiapkan wirausaha menyediakan pendidikan, pelatihan, bimbingan, dan sumber daya yang diperlukan untuk membantu calon wirausaha mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam menghadapi tantangan dalam dunia bisnis serta meningkatkan kesempatan keberhasilan mereka.

Dampak Bagi Peserta Pelatihan

Berdasarkan hasil temuan wawancara dan observasi, peserta pelatihan merasakan dampak positif setelah mereka mengikuti pelatihan di LKP Dina. Peserta pelatihan mendapatkan peralatan dan bahan untuk praktik secara langsung dengan metode pembelajaran 80% praktek dan 20% teori. Pelatihan LKP Dina berfokus kepada memberikan keterampilan kepada peserta didik agar bisa mandiri dalam meningkatkan kesejahteraannya atau mencari nafkah. Hal ini diungkapkan oleh peserta pelatihan, dampak yang dirasakan oleh peserta pelatihan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta mereka dapat berwirausaha sehingga meningkatkan pendapatan yang diperoleh peserta pelatihan. Dari uraian tersebut, menunjukkan bahwa keberadaan LKP Dina memiliki dampak positif bagi masyarakat karena dapat membuka lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat dengan program pelatihan yang diberikan pada peserta pelatihan. Peran lembaga kursus berupa meningkatkan perekonomian warga serta mengurangi jumlah pengangguran. Hal ini sesuai dengan temuan penelitian terdahulu bahwa LKP memiliki peran dalam menciptakan SDM yang memiliki kompetensi dan ketrampilan hasil pelatihan (Junaidah, 2021). Dengan bekal pengetahuan kewirausahaan dan ketrampilan diharapkan mampu mandiri untuk mendirikan usaha dan meningkatkan pendapatan (Kharina dkk., 2022). Dari uraian diatas, lembaga kursus berperan dalam meningkatkan perekonomian serta menciptakan SDM yang memiliki kompetensi dan ketrampilan.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan : 1) LKP berperan dalam menyiapkan calon wirausaha melalui pemberian pelatihan dan pendampingan bagi peserta pelatihan dalam berwirausaha. 2) Dampak pelatihan LKP bagi peserta pelatihan yakni meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam berwirausaha bagi peserta pelatihan serta meningkatkan pendapatan peserta pelatihan.

REFERENSI

- Abbas, M. A. A., Sari, N., Nasra, N., & Elihami, E. (2019). Peranan Lapangan Perlembagaan di Lembaga Kursus dan Pelatihan Dian Ayu Di Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 122–138.
- Aji, S. P., Mulyadi, H., & Widjajanta, B. (2018). Keterampilan Wirausaha untuk Keberhasilan Usaha. *Journal of Business Management Education (JBME)*, 3(3), 111–122.
- Asshidiqy, M. S. Q. (2016). Peran Lembaga Kursus Dan Pelatihan Surabaya Hotel School dalam Meningkatkan Penyerapan Tenaga Kerja Masuk Ke Industri Perhotelan Bidang Housekeeping Diluar Negeri. *J+ Plus Unesa*, 5(1), 1–9.
- Hutagalung, M. A. K., Fitri, R., & Ritonga, S. R. W. (2019). Generasi Muslim Milenial dan Wirausaha. *SINDIMAS*, 1(1), 300–304.
- Indoworo, H. E. (2016). Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Melalui Peran Sosial Media. *Jurnal Informatika Upgris*, 2(1).
- Junaidah, I. (2021). *Kesempatan Berwirausaha Pada Program Pelatihan Tata Kecantikan Kulit (Studi pada LKP Yuwita di Kota Tasikmalaya)* (Skripsi, Universitas Siliwangi). <http://repositori.unsil.ac.id/5648/>
- Kharina, E. N., Husnika, E., & Handani, F. (2022). Peran LKP Dalam Membantu Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Dengan Berwirausaha Sesuai dengan Keterampilan Yang Dimiliki. *Journal of Millennial Community*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.24114/jmic.v3i2.32343>
- Latifa, I., & Pribadi, F. (2021). Peran Lembaga Pendidikan Nonformal dalam Mengatasi Pengangguran di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, 3(3), 137–146.
- Lu, Y., Zhou, Y., & Liu, P. (2023). Improving the Entrepreneurial Ability Of Rural Migrant Workers Returning Home In China: Study based on 5,675 questionnaires. *Humanities and Social Sciences Communications*, 10(1), 1–10.
- Muliansyah, A., & Nurnazmi, N. (2021). Kontribusi Kewirausahaan dalam Mengurangi Pengangguran di Desa Sumi Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. *Edu Sociata: Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 4(2), 23–33.
- Nisa, K., Firdiansyah, Y., Nasith, A., & Amin, S. (2022). Internalisasi Jiwa Wirausaha Siswa MA Al-Ittihad melalui Pendidikan Kewirausahaan. *Dinamika Sosial: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(3), 241–249.
- Nuraeni, Y. A. (2022). Peran Pendidikan dalam Pembentukan Jiwa Wirausaha: Pendidikan Kewirausahaan. *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 1(2), 38–53.
- Permana, R., Handayani, Y., & Absor, N. F. (2022). Peran LKP Topi Bambu Foundation Tanggerang dalam Melestarikan Budaya Menganyam Topi Bambu Melalui Pendidikan Kewirausahaan. *Eduesos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 11(1).
- Permatasari, C. L., & Adha, E. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan dalam Menumbuhkan Kesiapan Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial*, 15(1), 60–71.
- Ramadhan, S. W., Rusli, B., & Karlina, N. (2022). Pelaksanaan Program Pendidikan Kecakapan Wirausaha (PKW) pada Lembaga Pendidikan Nonformal di Kota Bandung (Studi Kasus LKP Karya Duta). *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 595–608.
- Sari, A. I. C., Karlina, E., & Rasam, F. (2021). Peran Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha dalam Menumbuhkan Sikap Mental Kewirausahaan Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 7(2), 403–412.

- Sujanto, A. (2016). Pengembangan Kemitraan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) untuk Penjaminan Mutu LKP. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 12(2).
- Theresa, B., Emi, C., & Viviyanti, D. (2021). Optimalisasi Peranan LKP dalam Membentuk Komunitas Wirausahawan Melalui Model Pelatihan Kewirausahaan. *Journal of Millennial Community*, 3(2), 59–67.
- Wardana, M. P. W. (2021). *Peran Lembaga Kursus dalam Pemberdayaan Masyarakat Tidak Mampu Melalui Program Kewirausahaan: Studi Deskriptif di LKP BEC Indonesia-Purwakarta*. (Skripsi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung). <https://etheses.uinsgd.ac.id/47491/>
- Widayati, E., Yunaz, H., Rambe, T., Siregar, B. W., Fauzi, A., & Romli, R. (2019). Pengembangan Kewirausahaan Dengan Menciptakan Wirausaha Baru dan Mandiri. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6(2).

